

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti beserta data dan fakta yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya tentang:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi
3. Pengaruh antara Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

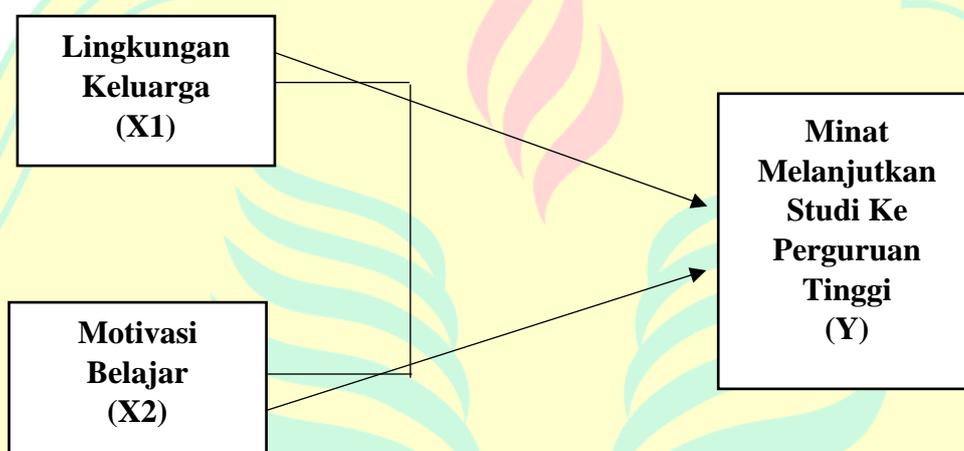
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 14 Jakarta yang beralamat di Jalan Percetakan Negara IIA No.2, Johar Baru, Jakarta Pusat dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai Juni 2020.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2011) adalah bentuk keilmuan dalam mendapatkan sebuah data dengan arah dan kepentingan yang diinginkan. Bentuk keilmuan tersebut harus berdasarkan karakter-karakternya yaitu, rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian dilaksanakan dengan metode kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian berbentuk angka dan diolah menggunakan ilmu statistik. Data yang diambil pun menggunakan kuisioner. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y, gambaran skema dibentuk seperti berikut ini:



Gambar III. 1 Konstelasi Pengaruh antar Variabel

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah dari seluruh pihak yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006). populasi dalam penelitian ini yakni semua siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah kelas siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 105 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari sebuah populasi yang diteliti (Sugiyono, 2011). Di penelitian ini, peneliti memakai teknik *Proportional Random Sampling* yang

merupakan cara pemilihan dengan sembarang, dimana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda \cdot PQ}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 105 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 (105-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = 100,8261,22$$

$$s = 83$$

Keterangan:

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\lambda^2 = 3,841$ (dk=1, Taraf kesalahan 5%)

d = Derajat Kebebasan (0,05)

P = Proporsi dalam Populasi (0,5)

Q = 1 - P (0,5)

Berdasarkan perhitungan penentuan sampel menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 83 siswa, dengan pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Jumlah Sampel dari Setiap Bagian Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XII AKL 1	36	36/105 x 83	28
XII AKL 2	36	36/105 x 83	28
XII AKL 3	33	33/105 x 83	26
Jumlah	105		83

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dipilih, didalamnya berisi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Kuisisioner ialah cara data dikumpulkan dengan menyebar pernyataan dan pertanyaan kepada responden yang menjawabnya (Sugiyono, 2011). Pengukuran dan penilaian data untuk penelitian ini hasilnya akan terlihat dari skor yang diperoleh dari kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Dari skala *likert*, maka variabel akan diukur dengan menjabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011). bentuk skala *likert* adalah

Tabel III. 2
Skala Penilaian

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Berikut uraian variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan tinggi (Y)

a. Definisi Konseptual

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keinginan atau kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikannya dengan perasaan senang. Dengan memiliki perasaan senang maka siswa tersebut

membangkitkan minatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki minat yang besar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan membuat siswa tersebut memiliki perhatian yang besar pada keinginannya. Siswa tersebut akan menggali informasi yang banyak tentang perguruan tinggi dan berusaha mencapai keinginannya untuk masuk ke perguruan tinggi yang diminatinya.

b. Definisi Operasional

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keputusan siswa yang tertarik mengarah untuk melanjutkan pendidikannya dengan rasa senang. Dalam penelitian ini indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditunjukkan dengan adanya perasaan senang, adanya ketertarikan, adanya perhatian dan adanya kemauan untuk menunjang mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat tabel III.3

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Drop
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Adanya Perasaan senang	1,2,3,4,6,7	5,8	6,7
	Adanya ketertarikan	9,12,13,14,15,16	10,11	15
	Adanya Perhatian	17,18,21,22	19,20,23	-
	Adanya Kemauan	24,26,28,29,30	25,27	-

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah ukuran teruji suatu instrumen apakah instrumen tersebut sudah sesuai dengan tepat atau tidak (Suharsimi Arikunto, 2006). Mengukurnya menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas terlihat bahwa hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga hasil uji validitas variabel Y sebesar 90% (dari 30 soal terdapat 3 soal yang drop) dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah teruji baik atau tidak dan data tersebut dikatakan

reliable (Suharsimi Arikunto, 2006). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan Koefisien Alfa (α) dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{22,8989}{157,775} \right]$$

$$r_{11} = 0,884$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga hasil uji reliabilitas variabel X1 diperoleh alpha cronbach senilai 0,88

2. Lingkungan Keluarga (X1)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah unsur yang pertama dimana peserta didik mendapatkan pendidikan dasar mengenai karakter, pertumbuhan, tanggung jawab serta sosial yang didalamnya terdapat pengembangan moral, akhlak, dan budi pekerti sebagai bekal untuk anak berada di lingkungan luar nantinya.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah faktor yang mempengaruhi siswa, pengaruh tersebut dapat berupa perilaku dan sudut pandang yang dilakukan dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat tabel III.4

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Butir		Drop
		Positif	Negatif	
Lingkungan Keluarga (X2)	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4	5	-
	Relasi antar anggota keluarga	6,8,9,10	7	-
	Suasana rumah	11,12,13	14,15	14
	Keadaan ekonomi keluarga	17,18,19	16,20	-
	Pengertian orang tua	22,23,25	21,24	21
	Latar belakang kebudayaan	30	26,27,28, 29	27,28

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah ukuran teruji suatu instrumen apakah instrumen tersebut sudah sesuai dengan tepat atau tidak (Suharsimi Arikunto, 2006). Perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas terlihat bahwa hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga hasil uji validitas variabel X1 sebesar 86% (dari 30 soal terdapat 4 soal yang drop) dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop)

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah teruji baik atau tidak dan data tersebut dikatakan

reliable (Suharsimi Arikunto, 2006). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan Koefisien Alfa (α) dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{26,9793}{130,924} \right]$$

$$r_{11} = 0,821$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
- k = Banyaknya butir soal
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir
- s_t^2 = Varians total
- N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga hasil uji reliabilitas variabel X1 diperoleh alpha cronbach senilai 0,82

3. Motivasi Belajar (X2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah hal-hal yang berkaitan dengan kejiwaan siswa sebagai sebagai pendorong untuk mencapai keinginan siswa yang berkaitan dengan belajar. Motivasi belajar sangat penting ada dalam diri siswa dimana apa yang dilakukan sesuai dengan cita-cita dan impian seorang siswa.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam diri siswa terlihat dari adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi siswa dapat dilihat dari durasi kegiatannya, frekuensi kegiatan, presistensi pada tujuan kegiatan, ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatannya, arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat tabel III.5

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Drop
Motivasi Belajar (X2)	Durasi kegiatan	1,3,4	2	3
	Frekuensi kegiatan	5,6,7	-	-
	Presistensi pada kegiatan	9,10	8,11	9
	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	12,13,15	14	-
	Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan	17,18,19,20	16	-
	Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	21,22,23,24	25	21,25
	Tingkat kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatannya	26,28	27	-

	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	29	30	-
--	--------------------------------------	----	----	---

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah ukuran teruji suatu instrumen apakah instrumen tersebut sudah sesuai dengan tepat atau tidak (Suharsimi Arikunto, 2006). Perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas terlihat bahwa hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga hasil uji validitas variabel X2 sebesar 86% (dari 30 soal terdapat 4 soal yang drop) dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah teruji baik atau tidak dan data tersebut dikatakan reliable (Suharsimi Arikunto, 2006). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan Koefisien Alfa (α) dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{28,0069}{148,372} \right]$$

$$r_{11} = 0,84$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi

alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga hasil uji reliabilitas variabel X1 diperoleh alpha cronbach senilai 0,84.

F. Teknik Analisis Data

Progam SPSS aplikasi yang dipakai untuk membantu proses Teknik Analisis Data. Adapun beberapa uji analisis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan regresi linear sederhana dimana digunakan mengetahui variabel bebas satu atau lebih dengan satu variabel terikat terpengaruh atau tidak (Syofian Siregar, 2015). Analisis regresi berganda ini digunakan sebagai pembuktian apakah ada hubungan kausal atau fungsi antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_1 dan X_2 = Variabel bebas

a = *intercept* atau konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

Dimana koefisien a dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Koefisien b_1 dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Yaitu uji yang digunakan sebagai persyaratan atas data yang dianalisis apakah sudah pantas untuk dilanjutkan atau tidak dengan menggunakan parameter atau statistik nonparametrik. Hasil dari uji yang dilakukan adalah apakah data berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013).

Jenis uji normalitas yang dipakai yakni dengan analisis grafik dan uji kolmogrov smirnov. Kriteria pengambilan keputusan atau dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi menggunakan uji statistic kolmogrov smirnov yaitu:

- 1) “Data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi ($p > 0,05$)”
- 2) Data berdistribusi tidak normal, apabila nilai signifikansi ($p < 0,05$)”

Untuk ketentuan dalam uji berdasarkan grafik (normal probability), yaitu dengan:

- 1) “Jika data berada pada sekitar arah garis diagonal tersebut maka model regresi dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika data berada jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi dikatakan tidak berdistribusi normal. (Sugiyono, 2011)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan sebagai persyaratan atas data yang dianalisis apakah sudah pantas untuk dilanjutkan atau tidak

dengan status linear atau tidaknya data yang diteliti (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013). Pengujian linearitas dengan *Test of Linearity* dengan melihat *output* pada tabel *Annova* dengan menggunakan kriteria yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear
- 2) Jika nilai signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk memahami apakah data yang diteliti yakni variabel bebas dan variabel terikat saling memengaruhi dan berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_2 terhadap Y

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap Y

$H_0 : b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel X_2 terhadap Y

Nilai t-hitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\beta_i - 0}{S} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$S\beta_i$ = Standar Error

Nilai t -hitung dibandingkan dengan nilai t -tabel pada tingkat kepercayaan $(1-\alpha) \times 100\%$ dan derajat bebas $n-k$ (jumlah observasi dikurangi jumlah parameter (termasuk *intercept*) dalam model). Berikut kriteria pengambilan keputusan uji- t :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena t_{hitung} jatuh di daerah penolakan dan H_α diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena t_{hitung} jatuh di daerah penerima dan H_α ditolak.

b. Uji-f

Kegunaan Uji-f untuk mengetahui data yang diteliti apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F ditemukan dengan perhitungan rumus sebagai berikut.

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

Nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter (termasuk *intercept*) dalam model

Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dengan derajat kebebasan df denominator $n - k$ dan df numerator $k - 1$. Kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena F_{hitung} jatuh di area penolakan H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima karena F_{hitung} jatuh didaerah penerimaan H_0 ditolak.

4. Analisis Koefisien Korelasi

a. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial berfungsi untuk mengetahui berapa besar satu variabel bebas dan variabel terikat dengan variabel lainnya memiliki hubungan korelasi dikatakan tetap (sebagai variabel kontrol). Metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* ialah metode yang dipakai yang rumusnya yakni:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)^2 (\sum y_i)^2}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) - (n\sum y_i^2 - ((\sum y_i)^2))}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = banyak sampel

Seberapa besarnya korelasi antar variabel dapat diketahui melalui tabel interpretasi nilai r yaitu sebagai berikut.

Tabel III. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama berhubungan dengan variabel terikat.. koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2r_{y x_1} r_{y x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X1.X2.Y}$ = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Variabel bebas ke 1

X_2 = Variabel bebas ke 2

Y = Variabel terikat

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah angka presentase yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, dengan rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$(r)^2$ = Koefisien korelasi *product moment*

